

ABSTRAK

Arnita Ardillah Harahap, NIM 2191230001, Bentuk Penyajian dan Fungsi Tarian Dalam Ritual *Muncang* Pada Masyarakat Karo Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang, Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai bentuk penyajian dan fungsi tarian dalam ritual *Muncang* tepatnya di desa Mbaruai Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. Ritual *muncang* merupakan bentuk kebudayaan masyarakat Karo yang hingga saat ini menjadi tradisi yang masih tetap tumbuh dan berkembang meskipun intensitasnya tidak seperti zamana dahulu. Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian ritual *muncang*, teori ritual, teori tari, teori bentuk penyajian dan teori fungsi. Untuk bentuk penyajian penulis menggunakan teori dari Hermin Kusmayati (1989: 9) dan Teori Fungsi dari Edy Sedyawati (1981:53). Metode yang digunakan untuk membahas Bentuk Penyajian dan Fungsi Tarian Dalam Ritual *Muncang* Pada Masyarakat Karo Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu tokoh adat, pemusik, *Guru Sibaso* (dukun), *Simantek Kuta* (keturunan pendiri kampung), penari dan orang-orang yang terlibat dalam ritual *muncang* tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa bentuk penyajian tari dalam ritual *muncang* pada masyarakat desa Mbaruai Kecamatan Sibiru biru Kabupaten Deliserdang meliputi: gerak *Erdalan Ersikap Landek, Persentabian, Mari-mari, Odak-odak, Murjah-urjah Muatken Erseluk, Erseluk* dan *Nalangi Uis*. Musik pengiring *Gendang Lima Sendalanan* yang terdiri dari *Sarune, Gendang Singanaki, Gendang Singindungi, Gung* dan *Penganak*. Kostum berupa *Abit* (kain sarung), baju sehari-hari, kain putih serta jubah merah. Pola lantai yaitu pola horizontal dan pola melingkar. Alat perlengkapan dan menjadi properti saat *Guru sibaso* menari berupa *beras pengiang-ngiangi, sirih persentabian, pedang, rudang mayang tanduk, lau panguras* dan kemenyan. Untuk tempat pelaksanaan ritual tepatnya berada di *mabar* dan *jambur*. Selain itu tarian dalam hal ini juga berfungsi sebagai sarana atau pendukung upacara agar komunikasi dengan roh-roh nenek moyang dapat berjalan dengan lancar. Fungsi lain yaitu sebagai pemanggilan kekuatan gaib, penjemputan roh-roh pelindung untuk hadir di tempat pemujaan, memanggil roh-roh baik untuk mengusir roh-roh jahat, peringatan kepada nenek moyang dengan menirukan kegagahan ataupun kesigapan, dan pelengkap upacara sehubungan dengan saat-saat tertentu.

Kata kunci: Ritual, *Muncang*, Bentuk penyajian, Fungsi.